



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Famili Solanaceae merupakan salah satu komoditas hortikultura dengan permintaan pasar yang tinggi, seperti misalnya cabai, tomat, terung, dan kentang. Produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan seperti: memiliki nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, dan serapan pasar dalam dan luar negeri yang terus mengalami peningkatan permintaan (Rukmana 2021).

Menurut BPS (2021) produksi komoditas hortikultura dari famili Solanaceae (cabai, tomat, terung, dan kentang) selama beberapa tahun terakhir (2018, 2019, dan 2020) secara berurutan mencapai 5.355.462 ton, 5.499.019 ton, dan 5.715.747 ton. Permintaan akan terus meningkat dengan bertambahnya jumlah penduduk. Penggunaan dan pengadaan benih bermutu dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan produksi.

Benih bermutu adalah benih yang memenuhi standar minimal mutu benih yang ditetapkan, mencakup mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik benih. Mutu genetis mencerminkan kemurnian genetik yang tetap terjaga selama produksi di lapang dan tidak tercampur dengan varietas lain, mutu fisiologis mencerminkan viabilitas dan vigor yang tinggi, dan mutu fisik mencerminkan kebersihan dari kotoran dan keseragaman secara fisik.

Benih cabai dan tomat termasuk dalam benih ortodoks, yaitu benih yang dapat diturunkan kadar airnya dan disimpan pada suhu rendah tanpa harus kehilangan viabilitasnya. Pada kondisi yang demikian, benih cabai dan tomat dapat disimpan pada waktu yang lama. Namun demikian benih secara alamiah akan mengalami kemunduran dan mempunyai batas daya hidup (*seed longevity*), yaitu ketika benih kehilangan kemampuan untuk berkecambah. Oleh karena itu, semakin lama benih disimpan semakin rendah mutunya, yang ditunjukkan oleh viabilitas dan vigornya.

Benih yang memenuhi standar minimal mutu yang telah ditetapkan dapat didistribusikan ke toko benih atau dipasarkan ke konsumen. Benih yang dipasarkan harus memenuhi 7 tepat, yaitu tepat mutu, varietas, jumlah, harga, waktu, tempat, dan pelayanan. Pemasaran harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan efisien. Oleh karena itu PT MBU melakukan kegiatan *product development support* dan *product communication support* untuk mendapatkan permintaan yang tinggi terhadap produk benih yang dipasarkan.

PT Mulia Bintang Utama (PT MBU) merupakan salah satu industri benih swasta yang memproduksi benih famili Solanaceae. PT MBU mempunyai sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu PT MBU merupakan lokasi yang baik untuk membuka wawasan terkait industri benih, pengujian mutu benih, dan pemasaran benih.

## 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapang (PKL) di PT Mulia Bintang Utama bertujuan untuk mempelajari, melatih keterampilan, menambah wawasan dan pengalaman dalam aspek pengujian mutu benih Solanaceae dan pemasaran benih.